

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional¹.

Situasi dan kondisi masyarakat yang sering berubah-ubah, seharusnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini saja, tetapi harus berorientasi kemasa mendatang, pendidikan seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan melihat jauh kedepan dan memikirkan apa yang akan terjadi atau yang akan dihadapi peserta didik di masa mendatang.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan kita saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Secara umum proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi tanpa memahami informasi tersebut dalam konteks yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga anak didik hanya pintar secara teoritis, akan tetapi mereka kurang mampu mengaplikasikan teori

¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, h.75.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut di dalam kehidupan sehari-harinya.

Guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang secara professional-pedagogis merupakan tanggung jawab besar di dalam proses pembelajaran menuju keberhasilan pendidikan, khususnya keberhasilan para siswanya untuk masa depannya nanti². Dalam pelaksanaannya suatu lembaga pendidikan selalu ingin menghasilkan lulusan-lulusan ataupun *out put* yang baik, berkualitas, memiliki prestasi belajar yang bagus dan bisa diandalkan.

Syaiful Bahri Djamarah menyatakan, bahwa di pundak guru PAI diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat. Lebih berat lagi mengemban tanggung jawab moral. Sebab tanggung jawab guru PAI tidak hanya sebatas dinding sekolah, tetapi juga di luar sekolah. Pembinaan yang harus guru berikan pun tidak hanya secara kelompok (klasikal), tetapi juga secara individual. Hal ini mau tidak mau menuntut guru agar selalu memperhatikan sikap, tingkal laku, dan perbuatan anak didiknya, tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi di luar sekolah sekalipun. Karena itu, tepatlah apa yang dikatakan oleh N.A. Ametembun, bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.³

Seorang siswa yang berhasil dalam menuntut ilmu tidak cukup dinilai hanya berhasil di bidang akademisnya saja, menduduki peringkat atas di kelasnya atau prestasi lain di sekolah yang pernah diraihinya, akan tetapi harus

²Anissatul Mufarokah, *Strategi dan model-model pembelajaran*, Tulungagung: STAIN Tulungagung Pres, 2013 h. 1.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 32

dilihat pula dari sisi kualitas kepribadiannya, kedalaman ilmu yang dikuasainya, penghayatan dan pengamalan etos belajar, keluhuran akhlaq dan tingkah laku kesehariannya, apakah sesuai dengan norma dan etika agama atau tidak? Selain itu keberhasilan pendidikan itu dapat kita lihat dari beberapa hal, diantaranya: tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, seperti pada perolehan nilai akhir yang memuaskan.

Namun, yang paling utama adalah adanya perubahan sikap perilaku yang menonjol pada diri peserta didik dengan adanya perubahan pola pemikiran atas dasar pengetahuan ataupun ilmu yang telah didapat dari guru, dari pengalaman atau lingkungan sekitarnya, sehingga keberadaan pendidikan bagi seorang anak atau siswa sangat berpengaruh bagi perkembangan anak di usia selanjutnya.

Ada beberapa indikator proses belajar mengajar itu dikatakan berhasil, diantaranya adalah, siswa:

- 1) Menguasai ilmu pengetahuan dari pelajaran-pelajaran yang ditelaah diberikan guru serta memiliki ketrampilan sesuai bakat dan minatnya.
- 2) Terbiasa dengan cara berpikir ilmiah (sesuai logika) serta mempunyai ide dan pemikiran atau pendapat yang dapat diterima oleh banyak orang dan bisa dipertanggungjawabkan.
- 3) Mempunyai perilaku yang mencerminkan pribadi yang mandiri, sportif serta memiliki pendalaman agama yang cukup kuat.
- 4) Mampu menjadi anggota masyarakat yang baik, peduli dengan lingkungan, mempunyai rasa sosial yang tinggi serta peduli terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain terutama terhadap orang tua, saudara dan keluarga.

- 5) Mampu menunjukkan kecintaannya terhadap ilmu serta menghayati hikmah-hikmahnya”⁴.

Kelemahan-kelemahan pendidikan agama Islam di sekolah, antara lain⁵:

- 1) Pendekatan masih cenderung normatif, dalam artian pendidikan agama menyajikan norma-norma yang sering kali tanpa ilustrasi konteks sosial budaya, sehingga peserta didik kurang menghayati nilai-nilai agama sebagai nilai yang hidup dalam keseharian.
- 2) Kurikulum pendidikan agama Islam yang dirancang di sekolah sebenarnya lebih menawarkan minimum kompetensi atau minimum informasi, tetapi pihak guru PAI seringkali terpaksa padanya, sehingga semangat untuk memperkaya kurikulum dengan pengalaman belajar yang bervariasi kurang tumbuh.
- 3) Sebagai dampak yang menyertai situasi tersebut diatas, maka guru PAI kurang berupaya menggali berbagai metode yang mungkin bisa dipakai untuk pendidikan agama, sehingga pelaksanaan pendidikan cenderung monoton.
- 4) Keterbatasan sarana dan prasarana, sehingga pengelolaan cenderung seadanya. Pendidikan agama yang diklaim sebagai aspek yang penting seringkali kurang diberi prioritas dalam urusan fasilitas.

Atho' Mudzhar juga mengemukakan bahwa merosotnya moral dan akhlaq peserta didik disebabkan antara lain akibat kurikulum pendidikan

⁴Sofchah Sulistyowati, *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*, Pekalongan: Cintailmu 2001, h. 91.

⁵*Ibid.*,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional”⁸.

Menurut Zakiyah Darajat, “pendidikan Islam adalah sikap pembentukan manusia yang lainnya berupa perubahan sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan petunjuk agama Islam”⁹. Oleh karena itu penyampaian pendidikan Islam di sekolah diharapkan mampu membentuk kepribadian muslim pada diri peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

“Tujuan pendidikan agama Islam adalah supaya membentuk anak didik menjadi anak didik yang muslim sejati, anak shaleh, serta berakhlak mulia dan berguna bagi masyarakat, agama dan negara. Melihat tujuan pendidikan agama Islam tersebut, guru agama mempunyai peranan penting guna ikut menentukan pertanggung jawaban moral bagi peserta didik, selain itu guru agama diharuskan memiliki kesiapan dan emosional yang mantap lahir batin serta mempunyai kesanggupan atas dirinya untuk menjalankan amanah terhadap peserta didik dan terhadap Allah SWT”¹⁰. Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai intraksi dan pengalaman belajar.

Dari hasil observasi peneliti di SMA Negeri se-Kecamatan pangkalan Kerinci para guru PAI telah memiliki tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar, hal ini ditandai dengan proleh hasil belajar semester ganjil kemaren, namun hasil evaluasi tidak menggambarkan terhadap kualitas belajara siswa,

⁸Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2012, h.75.

⁹Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 28

¹⁰Zuhairini. *Metodologi Pendidikan agama*, Surabaya: Ramadani, 1993, h. 45.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang sangat mencolok seperti dibawah ini:

1. Masih ada strategi guru PAI di SMA Negeri sekecamatan Pangkalan kerinci masih belum bisa bekerjasama dengan guru lain, sehingga mereka banyak yang ketinggalan informasi tentang strategi baru.
2. Masih ada guru yang belum mampu mensiasati konteks Hasil Pembelajaran
3. Masih ada guru yang belum mampu mengkombinasikan hasil belajar PAI dengan pelajaran lainnya¹¹.

Munculnya fenomena-fenomena di atas merupakan suatu titik kurangnya strategi yang dimiliki guru PAI, Sehingga disimpulkan bahwa guru sebagai penentu metode dalam pembelajaran mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan keberhasilan siswa. Namun terkadang guru tidak menyadari hal ini, akan tetapi lebih berfokus pada kualitas pembelajaran.

Fakta tersebut merupakan suatu hal yang sangat menarik untuk diteliti, sehingga dapat diketahui bagaimana perhatian siswa kepada guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dan bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Maka dari itu peneliti mengambil judul” Strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri Se-Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian ataupun perbedaan

¹¹Observasi peneliti tanggal 12 Desember 2016 di SMA Negeri se-kecamatan Pangkalan Kerinci

penafsiran dalam pembahasan ini maka peneliti menganggap perlu untuk memberikan penjelasan secara garis besar pengertian dari judul agar tidak lari maksud yang akan dituju.

- a) Strategi adalah secara harfiah, kata “strategi” dapat diartikan sebagai seni (*art*) melaksanakan *stratagem* yakni siasat atau rencana, sedangkan menurut *Reber*, mendefinisikan strategi sebagai rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan¹². Menurut Drs. Syaiful Bahri Djamarah, strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usahamencapai sasaran yang telah ditentukan¹³.
- b) Pendidikan Agama Islam adalah sikap pembentukan manusia yang lainnya berupa perubahan sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan petunjuk agama Islam¹⁴. Oleh karena itu penyampaian pendidikan Islam di sekolah diharapkan mampu membentuk kepribadian muslim pada diri peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- c) Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada anak didik agar memiliki kepribadian yang paripurna. Dengan keilmuan yang dimilikinya, guru membimbing anak didik dalam mengembangkan potensinya.

¹²Muhaimin,. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja RosdaKarya, 2004, h 214

¹³ Syaiful Bahri Djamaroh, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka cipta.2002 h 5

¹⁴ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 28.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- d) kualitas adalah kualitas/ mutu; baik buruknya barang¹⁵. Dari pengertian yang ada, pengertian kualitas pendidikan sebagai kemampuan lembaga pendidikan untuk menghasilkan proses, hasil, dan dampak belajar yang optimal.
- e) Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai intraksi dan pengalaman belajar.

C. Pemasalahan

1) Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang dapat diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a) Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri Se-Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
- b) Bagaimana kualitas pembelajaran PAI di SMA Negeri Se-Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
- c) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Se-Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan
- d) Faktor yang mempengaruhi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri Se-Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

¹⁵ Pius A. Partanto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya Arkola, 1994, h.384

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Negeri Se-Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan

2) Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan kemampuan penulis yang tidak mungkin dapat melakukan penelitian pada semua jenjang sekolah, sekaligus agar penelitian ini lebih terarah dan tepat sasaran, maka penelitian ini dibatasi hanya pada strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

3) Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas maka secara general penelitian ini terfokus dan ingin mengungkap strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fokus tersebut rinciannya sebagai berikut

- a) Bagaimanakah Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.?
- b) Faktor-faktor apa sajakah yang menunjang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.?
- c) Faktor-faktor apa sajakah yang menghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

C Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :



- a) Untuk mengetahui Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
- b) Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menunjang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
- c) Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menghambat strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan-tujuan penelitian di atas, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:
 - a) Dapat mengembangkan wawasan khususnya bagi pengawas sekolah dalam membina kompetensi guru.
 - b) Dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pembinaan terhadap kompetensi guru.
 - c) Dapat menyumbangkan gagasan yang berkaitan dengan problem-problem yang menjadi kendala dalam pengembangan kompetensi guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:
 - a) Para pengelola lembaga pendidikan di Dinas Pendidikan dan lingkungan Kementerian Agama di Kabupaten Pelalawan.
 - b) Para pengelola lembaga pendidikan di Sekolah SMA Negeri se-Kabupaten Pelalawan, terutama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.
 - c) Guru di lingkungan SMA Negeri, dalam upaya pengembangan kemampuan profesi.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pihak yang berminat maupun yang terkait dalam hal budaya organisasi dalam meningkatkan kompetensi guru, khusus:

- a) Sebagai masukan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Pelalawan tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri se-Kabupaten Pelalawan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru.
- b) Sebagai penambah wawasan tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c) Untuk pemberian motivasi kepada guru-guru dalam meningkatkan kemampuan masing-masing.
- d) Sebagai sumbangan penulis kepada Pendidikan Islam UIN SUSKA Riau yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Pascasarjana (S2) pada Konsentrasi Pendidikan Agama Islam